

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Variabel yang akan dianalisis terdiri dari satu variabel bebas yakni variabel motivasi pegawai (X) dan satu variabel terikat yakni variabel kualitas pelayanan publik (Y). Kedua variabel tersebut dianalisis secara Deskriptif dan Eksplanatif. Analisis secara Deskriptif bertujuan untuk menjawab permasalahan bagaimana motivasi dan kualitas pelayanan di Kantor Kelurahan Oesapa. Sedangkan analisis secara Eksplanatif untuk menjawab pertanyaan apakah ada hubungan antara motivasi kerja dengan kualitas pelayanan di Kantor Kelurahan Oesapa.

A. ANALISIS DESKRITIF

1. Motivasi Pegawai (X)

Motivasi pegawai merupakan sesuatu yang menimbulkan dorongan kerja untuk mencapai prestasi secara maksimal. Hasil penelitian pada motivasi pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa memperlihatkan data sebagai berikut:

Tabel 5.1**Rekapitulasi Responden Tentang Motivasi Pegawai.**

No	Jumlah Pertanyaan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	Total
1	5	5	2	2	4	4	22
2	5	4	2	2	5	4	22
3	4	3	3	3	4	3	20
4	4	4	3	3	4	4	22
5	4	4	4	4	5	5	26
6	4	4	3	3	4	5	23
7	4	4	3	4	5	5	25
8	5	5	5	5	5	4	29
9	4	3	3	4	4	5	23
10	3	3	3	3	4	4	20
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	4	5	4	5	4	25
13	4	4	3	4	4	4	23
14	5	5	5	5	4	3	27
15	5	5	5	5	4	4	28
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	5	4	29
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	4	3	4	4	3	22
20	5	4	4	4	5	4	26
21	3	4	3	3	4	4	21

22	5	5	5	5	5	4	29
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	3	5	5	3	3	22
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	4	4	4	4	4	25
27	4	3	3	2	2	3	17
28	3	4	4	4	4	4	23
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	3	4	4	4	4	23
Jumlah	124	120	113	115	125	119	716

Utuk keperluan interpretasi pada tabel diatas, maka ditetapkan kriteria peneilaiannya sebagai berikut:

a) Skor tertinggi :

= jumlah responden x nilai tertinggi

= 30 x 5

= 150

b) Skor terendah:

= jumlah responden x nilai terendah

= 30 x 1

= 30

c) Interval :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah klasifikasi pengukuran}} \\ &= \frac{150 - 30}{5} \\ &= 24 \end{aligned}$$

d) Klasifikasi pengukuran :

Sangat baik	: 127 – 150
Baik	: 103 – 126
Cukup baik	: 79 – 102
Tidak baik	: 55 – 78
Sangat tidak baik	: 30 – 54

Berdasarkan data diatas dan dengan memperhatikan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka variabel motivasi pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa dapat di jelaskan melalui indikator sebagai berikut:

a. Indikstor kebutuhan untuk berprestasi dengan aspek yang diukur :

Pemberian intensif bagi karyawan yang berprestasi memperoleh nilai 124, nilai ini berada pada klasifikasi baik, dalam artinya pemberian intensif bagi karyawan yang berprestasi terlaksana dengan baik yang membuat pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa berkerja dengan baik. Aspek bertanggung jawab dengan pekerjaan yang diberikan kepada saya memperoleh nilai 120, nilai ini berada pada klasifikasi baik, dalam artinya pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa menunjukan sikap bertanggung jawab dengan pekerjaan yang diberikan.

Berdasarkan kedua aspek tersebut, maka indikator kebutuhan untuk berprestasi memperoleh nilai rata-rata sebesar $122 \left(\frac{124+120}{2} \right)$. Nilai ini berada pada klasifikasi baik (124-

126), ini artinya pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa taat dan bertanggung jawab dengan pekerjaan yang diberikan serta semangat kerja yang tinggi karena didukung oleh adanya pemberian intensif bagi karyawan yang berprestasi.

Penilaian diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Merkiul Nakmofa.SH sebagai sekretaris di Kantor Kelurahan Oesapa :

“ menurut saya kebutuhan untuk berprestasi yang sudah di jalani secara baik oleh pegawai-pegawai, terlihat dengan adanya pemberian intensif bagi pegawai yang berprestasi serta tingginya rasa tanggung jawab dengan pekerjaan yang diberikan kepada pegawai ”.
(hasil wawancara,13juni 2019)

Selain dari hasil wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian di Kelurahan Oesapa pegawai disana terlihat bertanggung jawab dengan pekerjaannya, dan bekerja sudah sesuai porsinya masing-masing.

b. Indikator kebutuhan untuk berafiliasi dengan aspek yang di ukur :

Adanya kerja sama yang baik dengan dan semua pegawai memperoleh nilai 113, dan nilai ini berada pada klasifikasi baik, dalam artinya pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa terlihat bekerja sama dengan sesama pegawai yang lainnya. Aspek adanya hubungan persahabatan/komunikasih yang baik antar pegawai memperoleh nilai115, nilai ini berada pada klasifikasi baik, dalam artinya pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa menunjukan rasa persahabatan dan adanya komunikasih yang baik antara semua pegawai di kantor tersebut.

Berdasarkan kedua aspek tersebut, maka indikator kebutuhan untuk berafiliasi memperoleh nilai rata-rata sebesar $114(\frac{113+115}{2})$. Nilai ini berada pada klasifikasi baik (103-126), ini artinya pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa baik dalam berafiliasi dengan sesama pegawai.

Penilaian diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Yakub Adoe.SE sebagai KASIE PEM dan TRANTIB di Kantor Kelurahan Oesapa :

“ menurut saya semua pegawai yang ada pada Kantor Kelurahan Oesapa selalu mengutamakan kerja sama dan hubungan antara sesama pegawai berjalan harmonis serta terjalin komunikasi yang baik antara setiap pegawai”. (hasil wawancara,14 juni 2019)

Selain dari hasil wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian dengan indikator kebutuhan untuk berfaliasi, berdasarkan hasil peneliti selama beberapa hari di Kantor Kelurahan Oesapa pegawai disana menjaga komunikasih yang baik antara setiap pegawai dan selalu bercanda gurau antara setiap pegawai di jam kerja.

c. Indikator kebutuhan akan kekuasaan dengan aspek yang diukur :

Aspek yang diukur atasan selalu memberikan arahan dan dukungan dalam bekerja memperoleh nilai 125, nilai ini berada pada klasifikasi baik, dalam artinya dalam setiap menjalankan tugasnya pegawai saling mendukung dan mendapatkan arahan dari pimpinan. Aspek mendapat bagian dalam pengambilan keputusan memperoleh nilai 119, dan nilai ini berada pada klasifikasi baik, dalam artinya adanya keterlibatan pegawai dalam pengambila keputusan pada saat rapat atau kegiatan di Kantor Kelurahan Oesapa.

Berdasarkan kedua aspek tersebut, maka indikator kebutuhan akan kekuasaan memperoleh nilai rata-rata sebesar $112 \left(\frac{125+119}{2} \right)$. Ini artinya pimpinan pada Kantor Kelurahan Oesapa selalu mengarahkan dan adanya dukungan sesama pegawai serta memberikan kesempatan pada pegawai dalam menyampaika usulanya.

Penilaian diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Yuatina Net.SH sebagai KASIE Pelayanan Masyarakat di Kantor Kelurahan Oesapa :

“ Mengenai adanya pemberian arahan dan dukungan bekerja bagi pegawai selama ini yang saya lihat baik,yang mana pegawai juga mendapatkan kesempatan dalam pengambilan keputusan serta terjalin hubungan yang baik antara pemimpin dan pegawai yang ada pada Kantor Kelurahan Oesapa ini”. (hasil wawancara, 15 juni 2019)

Selain dari hasil wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian dengan indikator kebutuhan akan kekuasaan , berdasarkan hasil peneliti selama beberapa hari di Kantor Kelurahan Oesapa pegawai disana dilibatkan dalam pengambilan keputusan dalam setiap rapat dan mendapat arahan serta dukungan dari pimpinan yang membangun bagi pegawai.

Berdasarkan masing masing indikator, amak variabel motivasi pegawai memperoleh nilai rata-rata sebesar $87 \left(\frac{122+114+112}{4} \right)$. Nilai ini berada pada klasifikasi cukup baik (79-102),Artinya motivasi pegawai pada kantor kelurahan oesapa cukup baik.

2. Kualitas Pelayanan Publik (Y)

Kualitas pelayanan publik merupakan kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Hasil penelitian terhadap kualitas pelayanan publik pada Kantor Kelurahan Oesapa menunjukan dengan memperlihatkan data sebagai berikut

Tabel 5.2

Rekapitulasi jawaban responden tentang Kualitas Pelayanan Publik

NO	1	2	3	4	5	6	7	TOTAL
1	4	5	5	4	4	4	4	30
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	4	4	3	4	4	3	27
4	5	5	4	4	5	5	3	31
5	4	4	3	4	4	5	4	28
6	5	5	4	3	4	4	4	29
7	4	5	4	3	3	4	3	26
8	5	5	4	5	4	4	4	31
9	5	4	5	4	4	3	3	28
10	3	4	5	3	3	3	4	25
11	3	3	5	3	3	4	3	24
12	3	3	5	4	5	5	4	29
13	3	3	5	3	4	4	4	26
14	5	5	5	4	4	4	4	31
15	5	5	5	4	4	4	4	31
16	4	4	5	4	4	4	4	29
17	5	5	5	5	5	5	4	34
18	3	4	5	3	4	3	4	26
19	4	4	4	3	4	4	3	26
20	5	5	5	4	4	4	4	31
21	5	5	5	3	4	4	5	31

22	5	5	5	4	5	5	4	33
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	3	3	5	3	3	3	3	23
25	5	5	5	4	4	5	5	33
26	5	5	5	5	5	4	4	33
27	4	4	3	3	4	3	4	25
28	4	3	3	4	4	4	3	25
29	4	4	4	3	4	4	3	26
30	3	4	4	3	3	4	4	25
JUMLAH	127	129	135	111	121	122	114	859

Untuk keperluan interpretasi data pada tabel diatas, maka ditetapkan kriteria penilaiannya sebagai berikut :

a) Skor tertinggi :

= jumlah responden x nilai tertinggi

= 30 x 5

= 150

b) Skor terendah :

= jumlah responden x nilai terendah

= 30 x 1

= 30

c) Interval :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah klasifikasi pengukuran}} \\ &= \frac{150 - 30}{5} \\ &= 24 \end{aligned}$$

d) Klasifikasi pengukuran :

Sangat baik	: 127 - 150
Baik	: 103 - 126
Cukup baik	: 79 - 102
Tidak baik	: 55 - 78
Sangat tidak baik	: 30 - 54

Berdasarkan data diatas dan dengan memperhatikan kriteria penilaian yang telah ditetapkan maka variabel Kualitas pelayanan publik pada Kantor Kelurahan Oesapa dapat dijelaskan melalui indikator :

a. Indikator Tanggibles (bukti langsung) dengan aspek yang diukur :

Perlengkapan yang memadai, memperoleh nilai 127, nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi, dalam artinya terlihat bahwa fasilitas yang ada pada Kantor Kelurahan Oesapa sudah sangat lengkap dan memadai.

Berdasarkan aspek tersebut maka indikator tangibles memperoleh nilai rata-rata $127(\frac{127}{1})$. Nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi (127-150), artinya tangibles(bukti langsung) pada Kantor Kelurahan Oesapa sangat tinggi.

Penilaian diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Inosensius Nahak sebagai salah satu masyarakat di Kelurahan Oesapa :

“ mengenai bukti langsung dalam hal perlengkapan yang ada pada Kantor Kelurahan Oesapa ini, menurut saya sudah sangat memadai ” (hasil wawancara, 13 juni 2019)

Selain dari hasil wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian dengan indikator yakni : tanggibles (bukti langsung), berdasarkan hasil yang peneliti amati selama beberapa hari di Kantor Kelurahan Oesapa perlengkapan yang ada pada Kantor tersebut sudah memadai, dimana terlihat seperti adanya kursi yang memadai bagi masyarakat yang menunggu antrian dalam mengurus administrasinya.

b. Indikator Emphaty (simpati) dengan aspek yang diukur :

Pegawai kantor berpenampilan rapih dan profesional, memperoleh nilai 129, nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi, dalam artinya pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa sangat rapih dalam berpakaian dan bekerja secara profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan aspek tersebut maka indikator emphaty memperoleh nilai rata-rata $129(\frac{129}{1})$. Nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi (127 – 150), artinya emphaty (simpati) pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa sangat tinggi.

Penilaian diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Bolli Fernandes sebagai salah satu masyarakat diKelurahan Oesapa :

“ menurut saya sikap simpati, dalam hal berpenampilan rapih dan profesional dalam melayani masyarakat sudah ditunjukan oleh pegawai disini ”. (hasil wawancara, 13 juni 2019)

“selain dari hasil wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian dengan indikator yakni : empathy (simpati). Berdasarkan hasil yang diamati selama beberapa hari di Kantor Kelurahan Oesapa terlihat baik adanya. Dimana pegawai mengenakan pakayan yang rapi sampe jam kerja berakhir, dan secara profesional dan tidak menunjukkan sikap tidak peduli pada masyarakat yang datang mengurus administrasinya.

c. Indikator Responsiveness (daya tanggap) dengan aspek yang diukur :

Pegawai merespon permintaan dengan cepat, tepat dan efisien, memperoleh nilai 135, nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi, dalam artinya pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa memberikan respon yang baik dan cepat pada masyarakat yang membutuhkan pelayanan dalam hal administrasi.

Berdasarkan aspek tersebut maka indikator responsiveness memperoleh nilai rata-rata $135(\frac{135}{1})$. Nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi (127 – 150), artinya responsiveness (daya tanggap) pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa sangat tinggi.

Penilaian diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Ince Seran sebagai salah satu masyarakat Kelurahan Oesapa :

“ menurut saya daya tanggap yang ditunjukan oleh pegawai diKelurahan Oesapa sudah sangat baik, dimana mereka merespon dengan cepat masyarakat yg datang mengurus administrasinya, itu juga yang dialami saya tambah Ibu Tince Seran”. (hasil wawancara, 15 juni 2019)

Selain dari hasil wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian dengan indikator yakni : responsiveness (daya tanggap), berdasarkan hasil yang diamati selama beberapa hari di Kantor Kelurahan Oesapa pegawai disana

terlihat sangat baik dalam merespon masyarakat yang datang mengurus administrasi, hal tersebut terlihat pada saat kami meminta ijin untuk melakukan penelitian dan direspon dan diterima dengan baik oleh pegawai yang ada pada Kantor tersebut.

d. Indikator Reliability (kehandalan) dengan aspek yang diukur :

Pelayanan sesuai janji yang diberikan, memperoleh nilai 111, nilai ini berada pada klasifikasi baik, dalam artinya dalam memberikan pelayanan pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa tidak menunda-nunda dan sesuai janji yang tidak membuat masyarakat menunggu lama. Aspek daya tanggap dalam mengatasi pengaduan cepat dan handal, memperoleh nilai 121, nilai ini berada pada klasifikasi baik, dalam artinya pengaduan masyarakat dalam hal pelayanan di tanggap dengan cepat dan handal oleh pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa.

Berdasarkan aspek tersebut maka indikator reability memperoleh nilai rata-rata $116(\frac{111+121}{2})$. Nilai ini berada pada klasifikasi baik (103 – 126), artinya reliability (kehandalan) pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa baik.

Penilaian diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Markus Tanai sebagai salah satu warga masyarakat Kelurahan Oesapa :

“ menurut saya pelayana pada Kantor Kelurahan Oesapa sudah baik adanya, dimana pegawai tidak menunda-nunda pelayanan yang sesuai janji yang diberikan”. (hasil wawancara, 15 juni 2019)

Selain dari hasil wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan langsung dengan indikator reability(kehandalan), berdasarkan hasil yang diamati peneliti selama beberapa hari di Kantor Kelurahan Oesapa peneliti melihat pegawai yang ada pada kantor tersebut mengurus administrasi selalu tepat waktu dan tidak menunda-nundanya.

e. Indikator Assurance (jaminan) dengan aspek yang diukur :

Pegawai menunjukkan kesabaran dan keramahan dalam pelayanan, memperoleh nilai 122, nilai ini berada pada klasifikasi baik, dalam artinya dalam memberikan pelayanan pegawai selalau sabar dan ramah pada masyarakat yang kurang memahami. Aspek pegawai memiliki sikap sopan dalam memberikan pelayanan, memperoleh nilai 114, ilai ini berada pada klasifikasi baik, dalam artinya pegawai pada Kantor Kelurahan Oesapa Menunjukkan sikap yang sopan pada masyarakat tanpa membedakan.

Bersasarkan aspek tersebut maka indikator assurance memperoleh nilai rata-rata $118(\frac{122+114}{2})$. Nilai ini berada pada klasifikasi baik (103-126), artinya kual assurance (jaminan) dalam hal kualitas pelayanan yang diberikan pegawai pada penggunaan layanan pada Kantor Kelurahan Oesapa sudah baik.

Penilaian diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan bapak Timens klau sebagai salah satu warga Kelurahan Oesapa :

“ Bapak Timens Klau menyatakan bahwa pegawai yang ada pada Kantor Kelurahan Oesapa, sangat baik dalam hal pelayanan administrasi, Bapak Timens menambahkan lagi bahwa pegawai yang ada pada Kantor Kelurahan Oesapa sangat rama dan sopan pada masyarakat yang membutuhkan pelayanan.”(hasil wawancara, 16 juni 2019)

Selain dari wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan langsung pada lokasi dengan memperhatikan indikator yakni : assurance (jaminan) berdasarkan hasil yang diamati selama beberapa hari di Kantor Kelurahan Oesapa, peneliti melihat bahwa pegawai selalu bersikap rama dan sopan pada masyarakat yang mengurus administrasi di Kantor tersebut tanpa membedakan usia dan jabatan

Berdasarkan uraian masing-masing indikator tersebut, maka variabel kualitas pelayanan publik memperoleh nilai rata-rata sebesar : $125 \left(\frac{127+129+135+116+118}{5} \right)$. Nilai ini berada pada klasifikasi baik (103-126), artinya variabel kualitas pelayanan publik yang diterapkan terlihat baik pada Kantor Kelurahan Oesapa.

B. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji Validitas dan uji Reabilitas. Pengujian validitas dan reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas dari setiap kosioner yang disebarkan pada kedua variabel yang diteliti.

1. Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran secara tepat. Kriteria yang digunakan uji validasi tiap butir angket dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan menggunakan software SPSS 16.0

a. Uji Validasi Motivasi Pegawai (X)

tabel 5.4

Uji Validasi Variabel Motivasi Pegawai

No	No Item	Rhitung	Rtabel	keterangan
1	1	0,627	0,361	Valid
2	2	0,790	0,361	Valid
3	3	0,738	0,361	Valid
4	4	0,794	0,361	Valid
5	5	0,734	0,361	Valid
6	6	0,435	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan data primer dengan SPSS 16.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.4 diatas dengan bantuan SPSS *for windows fersi 16.o* diperoleh hasil uji validitas tiap-tiap pernyataan tentang variabel motivasi pegawai (X), yang terdiri dari 6 item pernyataan dalam kusioner penelitian diperoleh nilai *rhitung* lebih besar dari *rtabel* (0,361) sehingga semua pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan **Valid**

b. Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan Publik (Y)

Tabel 5.5

Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan Publik

No	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	1	0,773	0,361	Valid
2	2	0,768	0,361	Valid
3	3	0,381	0,361	Valid
4	4	0,780	0,361	Valid
5	5	0,747	0,361	Valid
6	6	0,642	0,361	Valid
7	7	0,604	0,361	Valid

Sumber : pengolahan data primer dengan SPSS 16.0

Berdasarkan data pada tabel 5.5 diatas dengan bantuan SPSS for windows fersi 16.0 diperoleh hasil uji validitas tiap-tiap pernyataan tentang variabel kualitas pelayanan publik (Y) yang terdiri dari 7 item pernyataan dalam kuisisioner penelitian diperoleh nilai **R_{hitung}** lebih besar dari **R_{tabel}** (0,361) sehingga semua pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan **Valid**.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu alat ukur untuk menyimak sejauh mana kemantapan, ketetapan dan homogenitas instrumen bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2003:100). Pengujian reabilitas terhadap seluru item dalam penelitian ini akan menggunakan uji Statistic Cronbach Alpha (α).

Tabel 5.6

Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	R _{tabel}	Keterangan
1	X	0,773	0,361	Reliabel
2	Y	0,767	0,361	Reliabel

Sumber : Pengolahan data primer dengan SPSS 16.0

Berdasarkan pada tabel 5.6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai cronbach alpha dari seluruh nilai yang di ujikan lebih besar dari R_{tabel} (0,361), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel

C. Uji Linearlitas Hubungan

1. Uji Koefisien Korelasi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	22	30	484	900	660
2	22	35	484	1.225	770
3	20	27	400	729	540
4	22	31	484	961	682
5	26	28	676	784	728
6	23	29	529	841	667
7	25	26	625	676	650
8	29	31	841	961	899
9	23	28	529	784	644
10	20	25	400	625	500

11	18	24	324	576	423
12	25	29	625	841	725
13	23	26	529	676	598
14	27	31	729	961	837
15	28	31	784	961	868
16	24	29	576	841	696
17	29	34	841	1.156	986
18	30	26	900	676	780
19	22	26	484	676	572
20	26	31	676	961	806
21	21	31	441	961	651
22	29	33	841	1.089	957
23	24	28	576	784	672
24	22	23	484	529	506
25	24	33	576	1.089	792
26	25	33	625	1.089	825
27	17	25	289	625	425
28	23	25	529	625	575
29	24	26	576	676	624
30	23	25	529	625	575
Jumlah	716	859			

Tabel 5.8
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 - 0, 399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017:214)

Tabel 5.9
Uji Hubungan/Korelasi

		Motivasi	kualitas Pelayanan
Motivasi	Pearson Correlation	1	.465**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	30	30
kualitas Pelayanan	Pearson Correlation	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis *Product Moment* pada tabel 5.9, dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh R_{hitung} sebesar 0,468. Nilai ini berada pada klasifikasi hubungan sedang (0,40- 0,599), artinya terdapat hubungan dengan klasifikasi sedang variabel motivasi pegawai dan kualitas pelayanan publik pada Kantor Kelurahan Oesapa. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hasil uji korelasi signifikan atau tidak, maka dibandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $n = 30$ dengan taraf signifikan 1%, maka $r_{tabel} = 0,463$, sedangkan untuk r_{hitung} adalah 0,465. Ketentuannya apabila taraf nya atau probabilitas nilai **sig** < **0,01** maka H_0 ditolak, jika taraf nyata atau probabilitas nilai **sig** > **0,01** H_0 diterima. Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel 5.9 terlihat bahwa pada angka **Sig (2-tailed)** nilainya sebesar **0,005** < **0,01** sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan ketentuan hipotesis, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_a diterima. Dari hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,465 > 0,463$). Dengan demikian, dapat nyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi pegawai dan kualitas pelayanan publik pada Kantor Kelurahan Oesapa.

1. Koefisien Determenasi

Analisis determenasi dalam regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indenpenden (X) terhadap variabel denpenden (Y) hasil analisis product moment dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6.0

Uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.188	2.931

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Sumber : pengolahan data primer (kuiaioner) dengan SPSS 16.0

Berdasarkan hasil analisis tabel 6.0 diatas, nilai koefisien determinasi atau Rsquar (r^2) menunjukkan besarnya presentase sumbanagn pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai hubungan antara variabel Motivasi pegawai X dan variabel kualitas pelayanan publik Y sebesar 0,465 apabila di determinasikan ($r^2 \times 100\%$) maka diperoleh nilai R square sebesar 21,6($0,465 \times 100\%$) . nilai ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh hubungan variabel motivasi pegawa X dan variabel kualitas pelayanan publik Y sebesar 21,6% sedangkan sisanya 78,4% dipengaruhi oleh faktor lain.